Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pembangunan terjadi diberbagai bidang, salah satunya di bidang perumahan, hal ini disebabkan adanya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal yang semakin tinggi, banyaknya permintaan akan perumahan membuat para pengembang bersaing untuk membuat sebuah perumahan yang nyaman dengan berbagai fasilitas. Salah satunya yaitu yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung, seperti *sport center*. Selain itu para perusahaan pengembang dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, yaitu dengan cara memanajemen proyek yang dibuatnya.

Manajemen proyek dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diawali dengan perencanaan, penjadwalan, pengendalian untuk semua tahapan dalam proyek, dan diakhiri dengan selesainya sebuah proyek. Sehingga dapat tercapai hasil yang diinginkan berupa biaya serendah mungkin, waktu secepat mungkin, dan kualitas semaksimal mungkin.

Salah satu perusahaan pengembang swasta yang sedang membangun perumahaan dengan fasilitasnya yaitu PT. Dwisaha Pradana, yang sedang membangun *sport center*. PT. Dwisaha Pradana bergerak di bidang *Contracting*, dan *Depelover*, saat ini perusahaan tersebut sedang mengembangkan fasilitas *sport center* di perumahan Singgasana Pradana yang terletak di Cibaduyut, selama ini PT. Dwisaha Pradana menggunakan manajemen proyek yang sederhana, sebagai contohnya dalam perencanaan hanya menggunakan diagram balok per minggu, dalam pengorganisasian tidak ada hirarki pembagian tugas yang jelas, dan tidak ada sistem pengendalian proyek yang bisa mendeteksi penyimpangan yang terjadi secara dini dan cepat. Dengan manajemen seperti itu maka banyak permasalahan yang timbul sehingga dapat mempengaruhi dalam pengerjaan proyek tersebut.

Untuk itu perubahan manajemen proyek yang ada sangat diperlukan. Adapun proses manajemen yang perlu mengalami perubahan diantaranya adalah perencanaan, penjadwalan dan pengendalian proyek, hal ini bertujuan agar proyek yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Berbagai teknik perencanaan dan pengendalian yang digunakan saat ini, salah satunya: *Critical Path Method* (CPM), metode ini menggunakan pendekatan deterministik, satu angka yang mencerminkan adanya kepastian, sehingga sesuai dengan suatu proyek dimana waktu pelaksanaan dapat ditentukan. Selain itu CPM berorientasi pada elemen waktu maupun elemen biaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengendalian waktu maupun biaya. dan setelah dilihat antara karakteristik metode CPM dengan proyek *sport center* ada kesamaan yaitu setiap aktivitas harus selesai 100 % tidak bisa dikerjakan secara tumpang tindih..

Maka dari latar belakang itulah penulis membuat gagasan untuk mengambil laporan penelitian ini dengan judul "***Pembangunan Sport Center Tahap 2 Dengan Menggunakan Critical Path Method (CPM) Di Perumahan Singgasana Pradana Bandung"***.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam pembangunan proyek *sport center* ini ada beberapa masalah yang harus diselesaikan, adapun masalah–masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana rencana pembangunan proyek *sport center* tahap ke 2 ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Pembangunan *sport center* tahap ke 2 ?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan *sport center* tahap 2 ?
4. Bagaimana menentukan biaya pembangunan *sport center* tahap ke 2 ?
5. Bagaimana sistem dan cara pengendalian proyek pembangunan *sport center* tahap ke 2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat menyelesaikan suatu proyek *sport center* dengan cepat dan lebih efektif dalam penggunaan sumber daya, selain itu diharapkan juga mencapai beberapa tujuan, antara lain:

1. Pembuatan perencanaan pembangunan proyek *sport center*
2. Pembuatan organisasi pembangunan *sport center* dengan PBS dan WBS
3. Penentuan Penjadwalan dengan menggunakan metode CPM
4. Perhitungan biaya aktual pembangunan *sport center* yang dilaksanakan.
5. Pembuatan laporan pengendalian proyek pembangunan *sport center* menggunakan metode konsep nilai hasil.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi - Asumsi

Permasalahan akan dibatasi oleh beberapa hal agar penelitian terfokus terhadap suatu masalah yang akan diteliti, sehingga menjadi obyek penelitian yang sesuai dengan judul. Adapun batasan-batasan tersebut adalah:

Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan *sport center* tahap 2 di perumahan Singgasana Pradana Bandung.
2. Dalam penelitian yang dilakukan, perhitungan-perhitungan ini merupakan perhitungan-perhitungan untuk untuk pembangunan *sport center* tahap 2.

Sedangkan untuk Asumsi adalah

1. Selama pelaksanaan proyek kebutuhan tenaga kerja dianggap dapat dipenuhi.
2. Pengadaaan bahan baku (baik lokal maupun import) selama pelaksanaan proyek pembangunan di asumsikan selalu dapat dipenuhi (tersedia).
3. Harga material yang digunakan oleh pihak perusahaan baik lokal maupun import dapat dipenuhi dengan asumsi harga stabil.
4. Waktu kerja diasumsikan tidak ada hari libur kecuali pada hari minggu.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan hasil laporan penelitian yang terarah dan mudah dipahami, maka penulisannya disusun dengan sistematika penulisan yang digunakan

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan yang digunakan

Bab II : Landasan Teori

Menjelaskan teori-teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah

Bab III : Kerangka pemecahan masalah

Menjelaskan tentang sistematika penulisan yang disajikan dalam bentuk *flowchart* dan menguraikan langkah-langkah dalam pemecahan masalah.

Bab IV : Pengumpulan dan pengolahan data

Berisikan tentang data umum perusahaan, pengumpulan dan pengolahan data yang telah diambil

Bab V : Analisa

Memberikan analisa terhadap hasil pengolahan data

Bab VI : Kesimpulan dan saran

Mengambil kesimpulan dan memberikan saran yang bisa digunakan oleh perusahaan

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.